

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN DAUN KELOR SEBAGAI
MASKER HERBAL (LINFHEY MASK) DI KOTA BENGKULU
PERSPEKTIF PRODUKSI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

FENNY DHITYA WIDIANA
NIM 1811130006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis dengan judul “Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Herbal (LinFey Mask) Di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam”. Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 1 Februari 2022 M
30 Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP. 197412022006042001


Khairiah Elwardah, M.Ag.
NIP. 197808072005012008





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
 Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor (LinFey Mask) sebagai Masker Herbal di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam”** ditulis oleh **Fenny Dhitya Widiana, Nim. 1811130006**, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Februari 2022 M/ 15 Rajab 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 21 Februari 2022 M
 20 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Supardi, M.Ag
 NIP. 196504101993031007

Khairiah Elwardah, M.Ag
 NIP. 197808072005012008

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Supardi, M.Ag
 NIP. 196504101993031007

H. Makmur, Lc, MA
 NIDN. 2004107601

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag
 NIP. 196504101993031007

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٦﴾

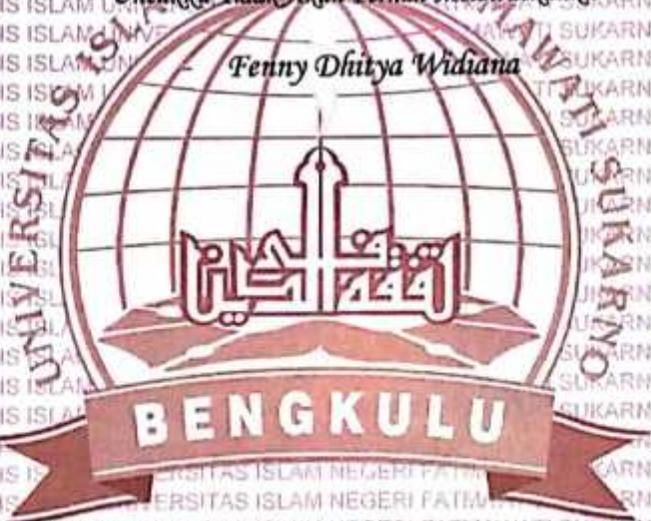
Janganlah Kamu Bersikap Lemah Dan Janganlah Pula Kamu Bersedih Hati, Padahal Kamu Orang-Orang Yang Paling Tinggi Derajatnya Jika

Beriman.

(Ali-Imran : 139)

Hati Tenang Karena Mengetahui Bahwa Apa Yang Ditakdirkan Untukku Tidak Akan Pernah Melewatkanku.

Fenny Dhitya Widiana



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tua tercinta Bapak, (Supli Hayadi), Ibu (Margi Arini Dewi), yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan motivasi untukku*
- 2. Adik tercinta (Donna Maycica), (Mia Redma Sari) yang ikut serta memberikan semangat dan Doa*
- 3. Dika Julianto, S.B my spesial partner yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani saat proses penyelesaian Skripsi*
- 4. Untuk Seluruh Pimpinan dan Teman-teman penyiar di Radio L-Baas 97,6 FM yang selalu memberikan semangat*
- 5. Pengelola Perpustakaan FEBI Vin Fatmawati Sukarno Bengkulu, Ibu Ayu Yuningstih, Esti Alfiah, Khozin Zaki dan Seluruh Asisten*
- 6. Terima kasih untuk Bidikmisi Angkatan 2018*
- 7. Sahabat kebudal (Defa Miftahul Jannah, Dettri Desva Ningsih)*
- 8. Sahabat Great Women (Camelia Hasanah, Linda Masriyanti, Nelvi Apriliani, Yetmi Kusnita, Defia Tiara Zahirah dan Rani Handani)*
- 9. Teman-teman seperjuangan, Eksya A Angkatan 2018*
- 10. Teman satu tim dengan ku Linda Masriyanti yang ikut serta memberikan semangat*
- 11. Almamater yang telah menempahku*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

Skripsi dengan judul **Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Herbal (LinFey Mask) Di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Bengkulu maupun di Universitas lainnya.

1. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran serta rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 1 Februari 2022 M
30 Jumadil Akhir 1443 H




Fenny Dhitya Widiana
1811130006

ABSTRAK

Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor (*LinFey Mask*) sebagai Masker Herbal di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam
Oleh Fenny Dhitya Widiana
NIM. 1811130006

Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) adalah salah satu jenis tanaman tropis yang mudah tumbuh di daerah tropis seperti Indonesia. Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) mengandung banyak senyawa yang berguna bagi kesehatan kulit wajah seperti mengatasi jerawat, mencegah penuaan dini, dan menghilangkan flek hitam pada wajah. Dengan demikian, peneliti membuat Masker herbal yang dapat dipilih masyarakat sebagai alternatif dalam merawat kesehatan kulit wajah. Tujuan dari usaha ini untuk mengoptimalkan pemanfaatan daun kelor yang ada di Kota Bengkulu. Sehingga tingkat efisiensi daun kelor akan menjadi tinggi dan berdampak pada produk yang dihasilkan akan menjadi tinggi. Produk masker Herbal Daun Kelor (*LinFey Mask*) ini merupakan bentuk pemanfaatan peluang bisnis dalam produksi Masker wajah. Pengolahan *LinFey Mask* ini dengan menjadikan daun kelor, kunyit dan tepung beras menjadi serbuk yang halus untuk dijadikan masker wajah dalam merawat kulit wajah yang sehat dan alami. Inovasi kerativitas dalam pengoptimalisasian daun kelor ini dapat memberikan dampak *finansial* baik bagi penulis, pembudidaya kelor dan masyarakat. Sehingga produksi perspektif Islam pada *LinFey Mask* dapat menghasilkan produk yang bermanfaat dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan untuk mencapai masalah bagi masyarakat dan tidak hanya memikirkan keuntungan. Produk Mask *LinFey* telah memiliki sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dapat mendukung pelaksanaan produksi yang aman dan sesuai dengan Produksi Islam.

Kata Kunci: Produksi Islam, Daun Kelor, Masker Herbal

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini berjudul **“Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor (LinFey Mask) sebagai Masker Herbal di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam”**, Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan Laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana membuat olahan dari Daun Kelor menjadi masker LinFey yang diproduksi dalam islam yang berinovasi dan berkhasiat bagi kesehatan kulit dan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Starata Satu Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis izin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Desi Isnaini, M.A, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan, motivasi, dan semangat pada penulisan tugas akhir ini.

4. Khairiah Elwardah, M.Ag, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.yang telah mengejar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua rekan-rekan seperjuangan yang selalu ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 1 Februari 2022 M
30 Jumadil Akhir 1443 H


Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	Viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Analisis Produk	15
1. Produksi dalam Islam	21
2. Tujuan Produksi dalam Islam	22
3. Prinsip Produksi dalam Islam	23
4. Kaidah Berproduksi dalam Islam	24
5. Pengertian Optimalisasi	25
B. Pangsa Pasar.....	28
C. Lokasi Usaha	30
D. Analisa Kelayakan Usaha/Program.....	30
E. Analisa Keuntungan.....	32

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan	33
B. Jadwal Kegiatan	34
C. Proses Pembuatan LinFey <i>Mask</i>	37

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI

KEBERLANJUTAN

A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program...	43
1. Optimalisasi Daun Kelor menjadi LinFey <i>Mask</i> di Kota Bengkulu	43
2. Produksi Dalam Islam LinFey <i>Mask</i>	46
3. Indikator Produksi Dalam Islam	50
4. Sistem Perlindungan Paten	51
5. Nomor Induk Berusaha.....	54
B. Potensi Keberlanjutan Program	58
1. Aspek Masa Depan.....	58
2. Potensi Keberlanjutan di Lingkungan	59
C. Evaluasi.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kandungan dan Manfaat Daun Kelor	7
Tabel 1.2 Persamaan dan perbedan penelitian	12
Tabel 1.3 Kandungan dan Manfaat Kunyit	17
Tabel 1.4 Kandungan dan Manfaat Tepung Beras.....	19
Tabel 1.5 Biaya Alat dan Bahan Pembuatan LinFey <i>Mask</i> .	31
Tabel 1.6 Biaya Bahan Produksi LinFey <i>Mask</i>	31
Tabel 1.7 Alat.....	33
Tabel 1.8 Bahan	33
Tabel 1.9 Jadwal Kegiatan LinFey <i>Mask</i>	34
Tabel 10 Deskripsi Produk.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di ciptakan untuk merubah pola fikir mahasiswa menjadi wirausaha yang kreatif, inovatif, *solution* serta visioner, dalam rangka menyiapkan diri untuk menjadi pemimpin, wirausahawan mandiri dan arif. Mahasiswa diberi peluang untuk menerapkan kemampuan keahlian dan keberanian, dalam membangun kerja sama team dalam mengembangkan ide melalui Program Kreativitas Mahasiswa.¹

Kewirausahaan adalah suatu proses penciptaan hal baru yang bernilai dengan pengorbanan waktu serta upaya yang dibutuhkan, mengambil resiko keuangan, *fisikologis* dan resiko sosial terhadap imbalan yang dihasilkan baik itu imbalan moneter ataupun kepuasan dan kebebasan pribadi.² Wirausaha adalah melakukan suatu proses dalam mengoptimalkan hal baru yang menghasilkan nilai tambah yang berdaya guna lebih tinggi.³

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan

¹ Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti 2006 – Edisi VII, hal 331

² Robert D.Hisrich. dkk, *Entrepreneurship Kewirausahaan*, (Selemba 4 : Jakarta, 2018) Hal. 2

³ D.Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, Jakarta :PT.Rajagrafindo, 2016. hlm.143

keuntungan, penerimaan dan sejenisnya. Bentuk minimasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak dan sejenisnya. Islam pada prinsipnya menekankan kegiatan produksi yang tidak hanya berhenti pada fungsi ekonominya saja tetapi juga harus bisa sejalan dengan fungsi sosial, sehingga untuk mencapai fungsi sosial kegiatan produksi harus mencapai surplus.⁴

Kegiatan produksi harus bergerak di atas dua garis optimalisasi. Tingkat optimal pertama adalah mengupayakan berfungsinya sumber daya insani ke arah pencapaian kondisi *full employment*, dimana semua orang bekerja dan menghasilkan suatu karya kecuali mereka yang *udzur syar'i* seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi yang kedua adalah memproduksi kebutuhan primer (*dharuriyyat*), sekunder (*hajiyyat*) dan tersier (*tahsiniyyat*) secara proporsional, sehingga tidak saja harus halal tetapi juga harus baik dan bermanfaat (*thayyib*).⁵

Inovasi produk merupakan suatu upaya yang dilakukan seorang pengusaha membuat produk dalam meningkatkan, memperbaiki serta mengembangkan yang produk diproduksi selama ini. Inovasi merupakan suatu keberhasilan ekonomi dengan cara menstransformasikan cara lama dengan cara baru menjadi *output* yang menghasilkan perubahan dalam perbandingan nilai guna suatu produk.

⁴ Mustafa Edwin Naution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. hal 106

⁵ Mustafa Edwin Naution, et all, *Pengenalan.....* hal 106

Inovasi Produk merupakan gabungan berbagai macam proses yang saling berpengaruh satu sama lain.⁶

Perawatan wajah yang berbahan alami dan halal merupakan salah satu penerapan gaya hidup yang paling intensif, terutama bagi kaum wanita dan juga sebagai tren yang berkembang. Pesatnya perkembangan gaya hidup halal terjadi di berbagai belahan dunia terkhusus negara yang penduduknya mayoritas muslim. Konsep halal sangat digemari karena produk halal dianggap lebih sehat, bersih, aman dan berkualitas.⁷

Halal pada dasarnya diperbolehkan menurut hukum Syariah dalam hal agama, kepercayaan dan spiritualitas, sedangkan *thoyyib* baik atau sehat dari segi kualitas dan aman, higienis dan bersih dan aspek ilmiah. Halal dalam Islam artinya higienis, bersih, murni, bergizi, berkualitas tinggi dan sehat perusahaan pengembangan industri halal. Secara umum, dari sudut pandang industri, adalah produk yang seharusnya bebas dari alkohol, babi, dan turunannya, tetapi lebih luas dan kompleks. Halal, produk kosmetik dan perawatan pribadi, mencakup hingga bahan, aspek keamanan, dan proses pembuatan⁸.

⁶ Cynthia Vanessa Djodjoko, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado", *Jurnal EMBA* Vol.2 No.3 September 2014

⁷ Salehudin, "Halal Literacy: A Concept Exploration and Measurement Validation", *ASEAN Marketing Journal* no. 2, vol. 1, 2010, Hal. 7

⁸ Nur Hadiati Endah, "Perilaku Pembelian Kosmetik Berlabel Halal Oleh Konsumen Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 22, No. 1, 2014, hal. 12

Berbagai produk masker yang digunakan masyarakat dalam merawat kulit wajah, mulai dari yang berbahan alami sampai ke berbahan kimia. Perawatan kini banyak dipakai orang-orang dan telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari sejak pandemi virus corona merebak. Dalam memilih dan menggunakan perawatan wajah harus hati-hati, karena tidak semua mengandung bahan-bahan yang aman digunakan di pasaran berlabel halal, thayyib atau baik dan aman. Hal ini dijelaskan dalam Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) 2013 No. 26. Tentang Penggunaan perawatan wajah untuk keperluan dekoratif diperbolehkan asalkan bahan yang digunakan halal dan baik.⁹

Masker adalah salah satu bentuk tindakan perawatan wajah yang sudah ditemukan sejak dahulu untuk mengecilkan pori-pori dan memperbaiki kulit wajah. Masker wajah dibedakan menjadi masker bubuk, masker krim, masker kemas atau kain, dan masker gel berdasarkan bentuknya. Masker wajah dibedakan dalam bahan pembuatannya menjadi dua, yaitu masker kimia dan masker organik. Masker organik adalah masker yang memiliki bahan organik seperti buah, sayuran, rempah, dan lain-lain. Perawatan menggunakan masker dari bahan organik bertujuan memberikan nutrisi pada kulit wajah, yang bermasalah seperti jerawat, peradangan, atau flek hitam,

⁹ Sintia Anus, dkk, "Formulasi Arema Ralia (*Aloe Vera Gel Mask With Extrac Annredera Cordifoliadan*) Tinjauan Aspek Kehalalan-nya", *Jurnal Dinamika* Vol. 1, No .1 Tahun 2020, Hal 3

menghambat penuaan tanpa menimbulkan efek samping dari bahan kimia.¹⁰

Sebagian besar masyarakat lebih memilih menggunakan produk kosmetik yang ada di pasaran karena lebih praktis, padahal produk yang dijual ada yang mengandung bahan kimia. Berbagai bahan kimia yang melekat pada kulit wajah menjadi faktor utama iritasi pada wajah yang berjerawat.

Kulit merupakan bagian yang sangat penting dalam tubuh. Tipe kulit setiap orang berbeda satu sama lainnya. Pada wanita, kulit wajah adalah bagian yang sangat istimewa hingga banyak orang berlomba-lomba untuk mendapatkan kulit wajah yang terbaik. Kulit wajah yang sehat adalah kulit yang bersih, sehat, cerah, lembut, kenyal serta tidak kering (lembab). Tingkat kesehatan kulit setiap orang berbeda beda, tergantung pada berbagai hal. Kulit adalah salah satu organ tubuh yang rentan terhadap perubahan suhu, iklim dan adanya radikal bebas¹¹.

Aktivitas di luar ruangan membuat kulit semakin sering terpapar sinar matahari, debu, dan polusi udara sehingga menimbulkan masalah pada kulit tubuh. Paparan sinar matahari, debu dan polusi udara merupakan faktor eksternal yang menyebabkan masalah pada kulit. Di usia

¹⁰ Monica Hartini Perwita, "Pemanfaatan Ekstrak Moringa Oleifera Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah", *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* Vol.17, No.2, 2019, Hal. 6

¹¹ Monica Hartini Perwita, "Pemanfaatan Ekstrak Moringa Oleifera Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah",..., Hal. 9

sekarang ini, banyak cara yang bisa dilakukan untuk melakukan perawatan wajah. Berbagai cara bisa dipilih mulai dari perawatan dari dokter yang berbau kimia ataupun perawatan alami yang sederhana. Keduanya memiliki keuntungan dan kerugian masing-masing. Saat ini, banyak orang ingin melakukan perawatan secara cepat, instan dan murah namun memiliki manfaat yang baik.

Radikal bebas adalah suatu molekul yang sifatnya sangat stabil dan sangat reaktif sehingga dapat menimbulkan kerusakan pada tubuh manusia kemudian manfaat antioksidan adalah untuk mencegah penyakit yang ditimbulkan oleh radikal bebas, yaitu salah satunya jerawat. Salah satu cara untuk mengurangi radikal bebas adalah dengan menggunakan kosmetika yang banyak mengandung antioksidan. Salah satu bahan alami yang mengandung banyak antioksidan adalah daun kelor

Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) adalah salah satu jenis tanaman tropis yang mudah tumbuh di daerah tropis seperti Indonesia. Daun kelor mudah tumbuh di berbagai macam kondisi tanah. Tanaman Kelor merupakan tanaman perdu dengan ketinggian 3-11 meter dan tumbuh subur mulai dari dataran rendah 10 sampai ketinggian 700 meter di atas permukaan laut. Kelor dapat tumbuh pada daerah tropis dan subtropis pada semua jenis tanah dan tahan terhadap musim

kering dengan toleransi terhadap kekeringan sampai 6 bulan.¹²

Daun kelor banyak mengandung antioksidan yang tinggi karena daun kelor mengandung asam askorbat, flavonoid, phenolic dan karatenoid. Daun kelor dapat dijadikan sebagai bahan dasar dalam pembuatan kosmetik. Masker merupakan salah satu dari kosmetik untuk membuat kulit wajah menjadi lebih cerah.

Tabel 1.1
kandungan dan manfaat daun kelor

Bahan	Kandungan	Manfaat
Daun kelor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kandungan vitamin A, B1, B2, C dan E 2. Isotiosianat 3. Antioksidan 4. Minyak Terbang 5. Emulsion 6. Alkoloida 7. Minyak Bahen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghidrasi kulit kering 2. Mengatasi jerawat 3. Mengurangi minyak berlebih di wajah 4. Mengurangi tanda penuaan 5. Pembentukan kolagen alami di kulit 6. Mengangkat sel kulit mati 7. Memperkecil pori-pori kulit 8. Menghilangkan flek hitam

¹² <https://juke.kedokteran.unila.ac.id.pdf>. Potensi Terapi Moringa Oleifera (Kelor)

		9. Mengatasi mata panda
--	--	-------------------------

(sumber: Eka Haryati Yuliany, Jurnal Batoboh, Vol 5, No1, 2020)

Selain daun kelor, kunyit juga memiliki kandungan antioksidan yang melindungi kulit dari radikal babas dan ditambah lagi dengan tepung beras memiliki kandungan ferulic acid yaitu sejenis anti-oksidan yang membantu mengencangkan kulit yang kendur, menyamarkan garis-garis halus di wajah, serta membuat kulit terasa lembap. Oleh karena itu, lebih baik masyarakat menggunakan masker yang berbahan dasar tumbuh-tumbuhan dan tidak mengandung bahan kimia.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat dan potensi daun kelor, mengurangi minat masyarakat untuk membudidayakan tanaman kelor, karena tanaman kelor yang hanya dijadikan sebagai tanaman untuk pengusir setan, tanaman pagar kebun dan hanya sebagai pakan ternak, Padahal manfaat daun kelor untuk perawatan kulit wajah sangat baik digunakan, apalagi di Kota Bengkulu belum dimanfaatkan sepenuhnya terutama untuk perawatan wajah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat judul **“Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Herbal (LinFey Mask) di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi pemanfaatan Daun Kelor sebagai masker herbal (*LinFey Mask*) di Kota Bengkulu?
2. Bagaimana perspektif produksi dalam Islam terhadap pemanfaatan Daun Kelor Sebagai masker herbal (*LinFey Mask*) di Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi dalam pemanfaatan Daun Kelor sebagai masker herbal (*LinFey Mask*) di Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana perspektif produksi dalam Islam terhadap pemanfaatan Daun Kelor sebagai masker herbal (*LinFey Mask*) di Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Fakultas
Dapat memberikan informasi bagi mahasiswa dalam pemanfaatan daun kelor menjadi produk masker wajah, serta terciptanya mahasiswa yang kreatif dalam bereksperimen untuk menciptakan inovasi baru.
2. Bagi Masyarakat
Bisa membantu masyarakat khususnya anak muda dalam memilih perawatan muka yang alami
3. Bagi Peneliti
mendapatkan keuntungan *financial* dan akhirat serta menambah wawasan dalam merintis sebuah usaha.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dan perbandingan dalam mendukung penulisan. Oleh sebab itu Penulis perlu memberikan kerangka pemikiran dan gambaran yang mendukung penulisan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan pertimbangan dan acuan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

Penelitian Monica Hartini Perwita, yang berjudul "Pemanfaatan Ekstrak Moringa Oleifera Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah" Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 17 (2) Desember 2019, dalam penelitian ini memanfaatkan Ekstrak daun kelor Moringa oleifera. Penelitian ini bertujuan untuk masker herbal dalam merawat kesehatan kulit wajah, dikarenakan daun kelor memiliki kandungan antioksidan, seperti tannin, steroid triterpenoid, flavonoid, saponin, alkaloid. Fenolat yang mengandung mineral, protein, vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin B1, kalsium, fosfor, asam ferulat, asam elagik, asam klorogenat, serta -karoten. Fenolat dapat memberikan perlindungan dan menjaga kelembaban kulit wajah sehingga dapat mencegah penuaan. Sejalan dengan tujuan tersebut maka dapat menjadi menjadi bahan pertimbangan acuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Marwiyah dan megawatai pada tahun 2019 yang berjudul Masker Daun Kelor, Daun Salam, dan Tepung Garut untuk Mengurangi Jerawat pada Wajah. Dengan menggunakan metode penelitian

esperimen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemakaian masker daun kelor dan daun salam serta tepung garut mendapatkan respon yang baik, penggunaanya juga nyaman digunakan, dan valid mengurangi jerawat pada kulit wajah. Berdasarkan uji indrawi, uji kesukaan dan uji klinis, masker daun kelor dan daun salam serta tepung garut di sukai oleh responden karena aroma, tekstur, dan warna pada masker ini serta memberikan efek mengering pada jerawat.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Purwandari pada tahun 2021 dengan judul aktivitas antioksidan dan mutu fisik masker wajah berbahan daun kelor (*moringa oleifera*) dan kopi robusta (*coffea canephora var robusta*), dengan menggunakan metode penelitian eksperimental yang disajikan secara deskriptif, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kandungan aktivitas antioksidan menunjukkan bahwa daun kelor dan kopi robusta memiliki PH yang tinggi sehingga baik untuk digunakan untuk perawatan kulit wajah yang sehat. Hasil uji PH nya menjukan nilai 75,28%, dengan waktu pengeringan 22,15 menit, serta uji organopeltik 36%.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Anas Thalia Odetta, pada tahun 2015 yang berjudul pemanfaatan daun kelor untuk perawatan wajah dengan masker organik yang bertujuan untuk

¹³ Marwah dan Megawati, (2019), "Masker Daun Kelor, Daun Salam, dan Tepung Garut untuk Mengurangi Jerawat pada Wajah", Jurnal Teknbuga Volume 7 No. 1 Juni 2019.

¹⁴ Umi Purwandari, (2021), "Aktivitas Antioksidan Dan Mutu Fisik Masker Wajah Berbahan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dan Kopi Robusta (*Coffea Canephora Var Robusta*)", Agrountek Volume 15 No 2 Juni 2021.

pemanfaatan daun kelor menjadi salah satu produk kecantikan yang alami yaitu dengan membuat masker organik untuk perawatan wajah. Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan pemelnti, didapatkan cara untuk membuat serbuk kering dari daun kelor yang dapat digunakan sebagai masker wajah. Hal tersebut dilakuan karena daun kelor memiliki banyak manfaatdan khasiat. Daun kelor juga aman untuk dikonsumsi.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Mahfuz, yang berjudul produksi dalam Islam, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa produksi tidak hanya bertujuan untuk menciptakan yang tidak ada menjadi ada namun juga menghasilkan produksi yang berdaya guna yang tak hanya memikirkan keuntungan saja melainkan kesejahteraan masyarakat juga yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan tidak merusak lingkungan.

Tabel 1.2

Persamaan dan perbedan penelitian

No.	Nama	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Monica Hartini Perwita	Pemanfaatan Ekstrak Moringa Oleifera Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah	Menggunakan Ekstrak daun kelor Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah	Tidak memiliki sertifikat hak cipta, NIB, Kemasan Tidak Menggunakan Plastik Aluminium Foil, dan Tidak Memakai Bahan Kunyit sebagai tambahan.
2.	Marwiyah dan	Masker Daun Kelor, Daun Salam, dan	Menggunakan Ekstrak daun kelor	Tambahan Daun Salam, dan Tepung Garut,

¹⁵ Anas Thalia Odetta, (2015). "Pemanfaatan Daun Kelor Untuk Perawatan Wajah Dengan Masker Organik", Uversitasse Belas Maret.

	Megawatai	Tepung Garut untuk Mengurangi Jerawat pada Wajah		kemudian tidak memiliki sertifikat hak cipta, NIB, Kemasan Tidak Menggunakan Plastik Alumunium Foil, dan Tidak Memakai Bahan Kunyit sebagai tambahan.
3.	Umi Purwandari	aktivitas antioksidan dan mutu fisik masker wajah berbahan daun kelor (<i>moringa oleifera</i>) dan kopi robusta (<i>coffea canephora var robusta</i>)	Masker Wajah Menggunakan Ekstrak Daun Kelor	Bahan Tambahan Kopi Robusta (<i>Coffea Canephora Var Robusta</i>) dan Tidak memiliki sertifikat hak cipta, NIB, Kemasan Tidak Menggunakan Plastik Alumunium Foil, dan Tidak Memakai Bahan Kunyit sebagai tambahan
4.	Anas Thalia Odetta	pemanfaatan daun kelor untuk perawatan wajah	Menggunakan Ekstrak daun kelor	Tidak memiliki sertifikat hak cipta, NIB, Kemasan Tidak Menggunakan Plastik Alumunium Foil, dan Tidak Memakai Bahan Kunyit sebagai tambahan
5.	Mahfuz	produksi dalam Islam	produksi dalam Islam	produksi dalam Islam pada produk masker herbal daun kelor (LinFey).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan : Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori : Bab ini berisi mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar yang dijadikan kajian teori bagi penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori yang dibahas dalam penelitian yaitu tentang analisi produksi dalam islam, tujuan, prinsip, kaidah dalam produksi Islam, pengertian optimalisasi, analisi kelayakan/program dan analisis keuntungan.

BAB III Metode Pelaksanaan : Bab ini menjelaskan tentang gambaran metode pelaksanaan yang terdiri dari alat dan bahan, jadwal kegiatan dan proses pembuatan.

BAB IV Hasil Yang Dicapai Dan Potensi Keberlanjutan : Bab ini menjelaskan tentang analisis hasil dan pembahasan mengenai hasil yang diacapai berdasarkan luaran program dan potensi keberlanjutan program.

BAB V Penutup : Bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Produk

LinFey *Mask* merupakan usaha produk masker wajah yang mengutamakan bahan baku bubuk daun kelor, bubuk kunyit dan tepung beras. Keunggulan masker organik *moringa oleifera lamk* (LinFey *Mask*) ini adalah masker yang menggunakan bahan alami tanpa campuran bahan kimia lainnya. Proses produksi masker herbal terdiri dari persiapan alat dan bahan, sortasi, pencucian, perajangan, pengeringan, penghalusan, formulasi, pengemasan dan pemasaran.

Pembuatan masker herbal LinFey dilakukan di Perumahan Dp Negara 5 kecamatan Selebar, Pagar Dewa. Masker herbal kerap dipilih masyarakat sebagai alternatif dalam merawat kesehatan kulit wajah. Daun kelor (*Moringa Oleifera*) mengandung banyak senyawa yang berguna bagi kesehatan kulit wajah. Antioksidan yang ada dalam kandungan daun kelor dapat memperbaiki sel kulit wajah yang rusak akibat radikal bebas, mencerahkan kulit wajah serta melindungi kulit wajah. Vitamin, mineral, kalsium, fosfor dapat mengurangi flek hitam di wajah sehingga dapat mencerahkan kulit wajah. Fenolat yang terkandung

didalamnya berfungsi melindungi dan menjag kelembaban kulit wajah.¹

Kelor memiliki nama latin *Moringa oleifera Lamk.* Kelor adalah tanaman yang dapat tumbuh secara cepat dan mudah, tentunya tumbuh sepanjang tahun dan berumur panjang. Daun kelor memiliki daun yang kecil-kecil. Namun di balik daun kecilnya itu, kelor memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan kecantikan kulit. Tanaman daun kelor mengandung 46 senyawa antioksidan kuat atau senyawa – senyawa dengan karakteristik antioksidan. Senyawa antioksidan ini dapat menetralsisir radikal bebas yang merusak sel-sel dalam tubuh. Antioksidan dapat didefinisikan sebagai suatu zat yang dapat menghambat atau memperlambat proses oksidasi. Mengonsumsi lebih banyak antioksidan membantu tubuh untuk menetralsisir radikal bebas berbahaya. Daun kelor juga memiliki banyak manfaat apabila digunakan untuk perawatan wajah. Daun kelor mengandung berbagai zat kimia yang bermanfaat. Fitokimia dalam kelor adalah tannin, *steroid* dan *triterpenoid*, *flavonoid*, *saponin*, *antarquinon*, dan *alkaloid* semuanya merupakan antioksidan.²

¹ Monica Hartini Perwita, “Pemanfaatan Ekstrak *Moringa Oleifera* Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah”, Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol.17, No.2, Hlm 7, 2019

² Theresia H. Tunas,Dkk, “Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Liefera Lam.*)Dan Sediaan Masker *Gel-Peel* Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Liefera Lam.*)” Jurnal Mipa Vol.8, No.3 Tahun 2019, Hlm. 7

Masker herbal daun kelor dapat dijadikan alternatif sebagai kosmetik perawatan wajah alami untuk kulit bersisik, kasar dan kusam. Berdasarkan uji *organoleptic* dan *hedonic* masker tradisional daun kelor layak digunakan, dilihat dari tekstur masker daun kelor teksturnya halus, untuk aroma masker daun kelor beraroma kuat, untuk daya lekat masker daun kelor lekat, dan untuk kesukaan panulis sebagian besar mengatakan menyukai masker daun kelor.³

Kunyit atau *Curcuma longa L. (Zingiberaceae)* adalah tanaman tropis yang banyak terdapat di benua Asia. Kunyit memiliki kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh dan mengandung senyawa yang berkhasiat sebagai obat, yaitu kurkuminoid dan antioksidan. Antioksidan kunyit dimanfaatkan sebagai pelindung kulit karena dapat mencegah terjadinya radikal bebas yang disebabkan oleh sinar ultra violet.⁴

Tabel 1.3

Kandungan dan Manfaat Kunyit untuk kesehatan

Bahan	Kandungan	Manfaat
Kunyit	1. Kurkuminoid 2. minyak atsiri	1. Antibakteri 2. Antivirus 3. Antifungi

³ Firsty Madikizella, "Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering", Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, vol. 2, no.3 tahun 2020

⁴ Rohmatul Izza, "Formulasi Dan Uji Mutu Fisik Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domesticae Val.*) Sebagai Bedak Padat "Artikel Pemakalah Paralel p-ISSN: 2527-533X, 2020.

	3.cineol 4.borneol	4.Membantu mengurangi jerawat 5. Mengatasi hiperpigmentasi 6. Menghilangkan kerutan pada wajah 7. Mencerahkan kulit wajah
--	-----------------------	--

(Sumber: Kusbiantoro, D, Jurnal Kultivasi, Vol. 17 (1) Maret 2018)

Peneliti mengembangkan masker yang berbahan dasar daun kelor dan kunyit. Agar masker dapat melekat dengan erat pada wajah seseorang maka masker daun kelor dan kunyit ditambahkan tepung beras ke dalam campuran masker. Alasan memilih tepung beras sebagai bahan perekat karena tepung beras merupakan salah satu bentuk karbohidrat alami yang memiliki kemampuan mengental dua kali lebih tinggi dibandingkan tepung lainnya dan memiliki kandungan amilopektin yang tinggi sehingga tepung garut memiliki kemampuan merekat yang baik.

Tepung beras adalah tepung yang dibuat dari bahan beras yang ditumbuk atau digiling. Tepung beras memiliki kandungan ferulic acid yaitu sejenis anti-oksidan yang membantu mengencangkan kulit yang kendur, menyamarkan garis-garis halus di wajah, serta membuat kulit terasa lembap. Tepung beras juga sangat kaya akan vitamin B yang

bisa meregenerasi sel-sel wajah serta melawan proses penuaan kulit.⁵

Tabel 1.4
Kandungan dan Manfaat Tepung Beras

Bahan	Kandungan	Manfaat
Tepung beras	1. Memiliki kandungan <i>frolic acid</i> 2. vitamin B 3. Antioksidan	1. Memiliki konsentrasi PABA yang tinggi 2. Mempertahankan elastisitas dan Mengancarkan kulit 3. Menyamarkan garis halus di wajah 4. Membuat kulit terasa lembab 5. Mengangkat sel kulit mati 6. Mencarahkan kulit Mengangkat sel kulit mati

(Sumber: Riwayani, *E-Journal*, Vol. 3 (2) 186-196, 2016)

Masker herbal *moringa oleifera lamk* (LinFey Mask) terbuat dari daun kelor, kunyit dan tepung beras, dimana ketiga bahan tersebut sangat membantu dalam merawat kecantikan wajah, bahan bahan tersebut tidak sulit

⁵ Rudi. Dkk., “Pembuatan Sediaan Masker Tepung Beras Organik Dan Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii Nees Ex Bl*) Untuk Mengobati Kulit Pada Wajah Berjerawat”, *Journal Of Holistic and Health Sciences*, Vol. 1, No.1 Juni 2018.

mendapatkannya serta harga bahan tersebut terjangkau murah.

Dirangkum dari klikdokter dan dokter sehat, daun kelor berperan penting menjaga kesehatan kulit dan mencegah munculnya keriput akibat radikal bebas, meratakan warna dan tekstur kulit, mengatasi komedo dan jerawat dan mengurangi minyak berlebih pada wajah. Kunyit mempunyai manfaat yaitu membuat wajah cerah, menghilangkan bekas jerawat, mengurangi kerutan di wajah, mengurangi hiperpigmentasi (flek hitam), mengatasi jerawat, mengatasi hirsutisme (rambut di wajah seperti kumis tipis), menyamarkan kantong mata hitam, mengatasi kulit kering. tepung beras memiliki manfaat yaitu melindungi terbakarnya kulit oleh sinar matahari, memudahkan kantong mata hitam, mencerahkan kulit wajah, memudahkan bekas jerawat, sebagai anti penuaan, mengangkat sel kulit mati.⁶

Pemanfaatan daun kelor, kunyit dan tepung beras dapat dilakukan dengan pembuatan masker organik. Masker herbal adalah cara sederhana yang dapat menyelesaikan berbagai masalah kulit wajah tersebut dan proses pembuatan sangat sederhana, dan proses Produksi LinFey *Mask* mulai dari proses produksi, sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan sesuai berdasarkan produksi dalam Islam.

⁶ Suci Rochani, "Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) dan Kunyit (*Curcuma Domestica*) Sebagai Bahan Pembuatan Masker Wajah "Elonyi", UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, 2021.

1. Produksi dalam Islam

Produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat di masa kini dan mendatang, produksi juga merupakan proses transformasi input menjadi output, sehingga segala jenis input yang masuk ke dalam proses produksi untuk menghasilkan output disebut juga faktor produksi.⁷ Islam menggambarkan kegiatan produksi sebagai sesuatu yang sangatlah indah, banyak dari ayat-ayat suci Alquran yang menjelaskan mengenai pentingnya kegiatan produksi dan Allah SWT menyediakan fasilitas yang luar biasa banyaknya.

Beberapa ahli ekonomi Islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansinya adalah sama. Berikut adalah beberapa pengertian produksi menurut para ekonom muslim kontemporer.⁸

- a. Kahf (1992), kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Mannan (1992), menekankan pentingnya motif altruisme (altruisme) bagi produsen Islami sehingga ia menyikapi

⁷ Mustafa Edwin Nasution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Jakarta, Islam*, Kencana Prenada Media Grup, 2006. Hal 108

⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, PT Raja Grafindo Persada, 2008 hal 230

dengan hati-hati konsep pareto *optimality dan given demand hypothesis* yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional.

- c. Rahman (1995), menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).
- d. Al Haq (1996), bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan fardhu kifayah, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.
- e. Siddiqi (1992), kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/ kemanfaatan (mashlahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak islami.

2. Tujuan Produksi dalam Islam

Produksi dalam Islam bukanlah sekadar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi tersebut belumlah cukup, Islam pada prinsipnya menekankan kegiatan produksi yang tidak hanya berhenti pada fungsi ekonominya saja tetapi juga harus bisa sejalan dengan fungsi sosial, sehingga untuk mencapai fungsi sosial kegiatan produksi harus mencapai surplus.⁹

Pendapat lain yang menjelaskan mengenai tujuan

⁹ Mustafa Edwin Nauton, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2006. Hal 106.

produksi dalam perspektif Islam adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan mashlahah maksimum bagi konsumen. Secara lebih spesifik, tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemashlahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
- c. Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan social dan ibadah kepada Allah.¹⁰

3. Prinsip Produksi dalam Islam

Prinsip produksi pada perspektif ekonomi Islam tidak jauh berbeda dengan sistem konvensional yang membedakannya adalah nilai (*value*) yang terkandung di dalamnya. Islam menambahkan beberapa poin nilai berdasarkan Alquran dan Hadis Rasulullah SAW dimana Islam memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut, yaitu:

- a. Tugas manusia di bumi adalah sebagai khalifah Allah SWT yakni manusia ditugaskan untuk memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya.
- b. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang

¹⁰ Mustafa Edwin Naution, Et All, *Pengenalan.....hal 107*

produksi, menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan atas penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan penuhanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan diri dari Alquran dan *Al hadist*.

- c. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia, sesuai dengan sabda Nabi yaitu: “kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian”
- d. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari kemudharatan dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena berdalih dengan ketetapan dan ketentuan Allah, atau karena tawakal kepada-Nya, sebagaimana keyakinan yang terdapat di dalam agama-agama selain Islam. Tawakal dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT, sebagai pemilik hak *prerogative* yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dan persyaratan dipenuhi dengan optimal.¹¹

4. Kaidah Berproduksi dalam Islam

Islam menuntun manusia sebagai khalifah Allah

¹¹ Mustafa Edwin Naution, Et All, *Pengenalan.....* hal 111.

untuk memakmurkan bumi yang Allah ciptakan untuk dikelola dengan ilmu dan amalan baik. Melalui tuntunan kaidah tersebutlah manusia dituntut untuk melakukan sesuatu berdasarkan Alquran dan *Al Hadist*, salah satunya adalah kaidah dalam memproduksi. Kaidah-kaidah dalam memproduksi antara lain adalah :¹²

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi
- b. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta untuk mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan, serta memakmurkan material.

5. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, dan Mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, serta

¹² Mustafa Edwin Naution, et all, "*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*", Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. hal 111-112

menjadi maksimal, Optimalisasi berarti pengoptimalan.¹³

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.¹⁴

Ada tiga elemen permasalahan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu tujuan, alternative keputusan, dan sumberdaya yang dibatasi.

a. Tujuan

Tujuan bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan dalam tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.

b. Alternatif Keputusan

Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

¹³ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2015) h. 562

¹⁴ Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.4

Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

c. Sumberdaya yang Dibatasi

Sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

Manfaat optimalisasi :

- 1). Mengidentifikasi tujuan
- 2). Mengatasi kendala
- 3). Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan
- 4). Pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Dalam proses produksi untuk mencapai optimalisasi banyak hal yang harus diperhatikan terutama dalam menyusun rencana produksi ini akan menjadi landasan dalam melakukan produksi. Optimalisasi proses produksi merupakan cara untuk memaksimalkan hasil produksi (*output*).

Optimalisasi produksi dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas, sehingga tingkat efisiensi akan menjadi tinggi, dan berdampak pada produk yang

dihasilkan akan menjadi tinggi dan berdampak pada produk yang dihasilkan akan menjadi tinggi sehingga rencana produksi atau target produksi dapat dicapai dengan tepat.

Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki, Dengan demikian, maka kesimpulan dari optimalisasi adalah sebagai upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumber-sumber yang dimiliki dalam rangka mencapai kondisi yang terbaik, paling menguntungkan dan paling diinginkan dalam batas-batas tertentu dan kriteria tertentu.

B. Pangsa Pasar

Seorang wirausaha dituntut untuk memiliki keunggulan dalam bersaing salah satunya yaitu dengan strategi pemasaran yang bagus. Secara umum pangsa pasar yang menjadi Sasaran adalah masyarakat dan anak muda, dikarenakan banyak yang membutuhkan perawatan wajah yang murah dan aman serta memberikan efek yang bagus. Dengan menggunakan media sosial (*instagram, watshapp business, telegram, facebook, dan market place*). Strategi pemasaran yang digunakan yaitu *targeting, position and segmenting*, diharapkan srategi ini mampu meningkatkan penjualan produk serta diterima dengan baik oleh pangsa pasar.

1. Segmentasi pasar

Segmentasi pasar merupakan proses yang menempatkan konsumen dalam kelompok atau sub-sub di pasar produk. Segmentasi pasar berfokus pada suatu institusi, organisasi, maupun komunitas. Kriteria yang dibutuhkan dalam segmentasi pasar antara lain:

- a. Segmentasi geografis: secara geografis tidak ada pengkhususan
- b. Segmentasi demografis: secara demografis segmentasi pasarnya yaitu konsumen yang tergolong usia muda (16- 30 tahun), karena di umur itu membutuhkan perawatan kulit wajah
- c. Segmentasi psikologis: konsumen yang dibidik adalah konsumen yang ingin menggunakan masker yang berbahan alami serta tidak menimbulkan efek samping yang buruk.
- d. Segmentasi perilaku. secara perilaku tidak ada segmentasi, namun profil resiko konsumen dalam pembelian akan ditentukan sendiri yang sesuai.

2. Strategi Penentuan Pasar Sasaran (*Targeting*)

Demi meningkatkan pendapatan perusahaan, pasti dilakukan pula penyesuaian pada pasar sasaran, agar penjualan menjadi tepat sasaran. Dalam hal ini untuk target pasar, produk *mask* LinFey telah menentukan targetnya. Memberikan masker yang baik kepada masyarakat yang menginginkan perawatan wajah yang alami.

3. Strategi Posisi Pasar (*Positioning*)

Positioning berfungsi untuk merebut posisi di benak konsumen, strategi ini mengenai bagaimana cara membangun kepercayaan antara konsumen dan produsen. Karena di Bengkulu belum ada yang menciptakan produk masker wajah organik maka produk *LinFey Mask* merupakan solusi yang tepat dalam perawatan wajah yang sehat dan alami.¹⁵

C. Lokasi Usaha

Pembuatan masker herbal *LinFey* dilakukan di Perumahan Dp Negara 5 Kecamatan Selebar, Pagar Dewa. Lokasi dipilih karena ramai sehingga menjadi tempat yang strategis untuk produksi serta untuk melakukan pemasaran.

D. Analisa Kelayakan Usaha/Program

Analisis kelayakan bisnis merupakan keputusan dalam melakukan investasi menyangkut sejumlah dana yang diharapkan dapat memberi keuntungan bertahun-tahun atau dalam jangka panjang dan memberi dampak yang cukup besar bagi kelangsungan usaha.

1. Alat-alat pembuatan Masker *Moringa Oliefera Lamk* (*LinFey Mask*)

¹⁵ Dimas Hendika Wibowo. Dkk, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 29 No.1 Desember 2015

Tabel 1.5
Biaya Alat-alat LinFey *Mask*

Nama Alat	Jumlah	Harga
Oven	1 Alat	0
Mesin pres	1 Alat	0
Blender	3 Buah	160.000
Nampan	3 Buah	45.000
Saringan	3 Buah	15.000
Sendok Teh	3 Buah	0
Timbangan	1 Alat	0
Alumunium		75.000
Jumlah		Rp295.000

(Sumber data : Data diolah 2021)

Tabel 1.6
Biaya Bahan Produksi LinFey *Mask*

Nama Bahan	Jumlah	Harga
Daun Kelor	10 kg	Rp40.000,00
Kunyit	7 Ons	Rp21.000,00
Tepung Beras	3 kg	Rp36.000,00
Total		Rp97.000,00

(Sumber data : Data diolah 2021)

Subtotal Pengeluaran produksi = Rp392.000,00

Dari 10 kg daun kelor, 7 ons kunyit dan 3 kg tepung beras dihasilkan 300 saset LinFey *Mask*.

Harga 1 Bungkus LinFey *Mask*

$$\text{Rp } 3.000 \times 300 \text{ saset} = \text{Rp } 900.000$$

Harga 1 kotak LinFey *Mask*

$$\text{Rp } 10.000 \times 75 \text{ kotak} = \text{Rp } 750.000$$

E. Analisa Keuntungan

Analisa keuntungan merupakan penilaian kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pendapatan serta besarnya biaya yang dikeluarkan. Tujuan dari analisa keuntungan ini adalah untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang di harapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan serta ketersediaan dana dan biaya modal.

Keuntungan Produksi perkemasan:

$$\begin{aligned} &= \text{Pendapatan Produksi} - \text{Pengeluaran Produksi} \\ &= \text{Rp } 900.000 - \text{Rp } 392.000 \\ &= \text{Rp } 508.000 \end{aligned}$$

Keuntungan produksi perkotak:

$$\begin{aligned} &= \text{Pendapatan Produksi} - \text{Pengeuaran Produksi} \\ &= \text{Rp } 750.000 - \text{Rp } 392.000 \\ &= \text{Rp } 358.000 \end{aligned}$$

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Alat dan Bahan

1. Alat-alat pembuatan LinFey *Mask*:

Tabel 1.7

Alat-alat pembuatan LinFey *Mask*

No	Alat
1	Mesin pres plastik
2	Blender
3	Nampan
4	Sendok Teh
5	Timbangan
6	Kertas Alumunium
7	Oven

(Sumber data : Data diolah 2021)

2. Bahan-bahan pembuatan LinFey *Mask*:

Tabel 1.8

Bahan-bahan pembuatan LinFey *Mask*

No	Bahan

- b. Media social, Melakukan promosi diberbagai media social, antara lain: *Whatsapp Business* dan *Instagram* dan kami juga mempromosikan produk kami melalui video marketing yang diupload di social media.
6. Tahap produksi, peneliti melakukan produksi sebanyak 5 kali selama 5 bulan, mulai dari menyediakan alat dan bahan, produksi, hingga pengemasan
7. Selanjutnya melakukan Rencana pemasaran.
 - a. Pengenalan produk masker herbal LinFey
Pengenalan masker LinFey dilakukan dengan melakukan promosi komunikasi langsung dan tatap muka kepada tetangga dan masyarakat sekitar produksi masker LinFey, dan menjelaskan mengenai masker LinFey serta manfaat yang akan didapatkan.
 - b. Pemasaran melalui media *online*
Selain menggunakan teknik promosi komunikasi langsung (*Personal Selling*) juga melakukan promosi menggunakan media social seperti whatsapp dan instagram .
8. Kemudian melakukan tahap evaluasi
Tahap ini dilakukan setelah peneliti melakukan produksi dan pemasaran, tujuannya untuk mengentahui apa saja yang perlu diperhatikan dan dibenahi dalam usaha.
9. Tahap terakhir penyusunan laporan akhir

Tahap ini dilakukan di akhir setelah semua tahapan peneliti lalui, dilengkapi dengan data dan lampiran pendukung lainnya.

C. Proses Pembuatan Masker LinFey

1. Proses Pembuatan Masker LinFey

Usaha Masker LinFey adalah usaha yang bergerak di bidang produksi kosmetik yaitu masker herbal LinFey. Usaha ini mengacu pada permintaan produk masker yang alami dan aman digunakan untuk perawatan kulit wajah. LinFey *Mask* ini pilihan peneliti dalam memulai usaha. Adapun dalam pelaksanaan produksi LinFey *Mask* sudah melakukan proses produksi sebanyak 5 kali, dalam pelaksanaan produksi pertama, peneliti meminta daun kelor milik saudara yang ada di pekarangan rumahnya, peneliti langsung membeli bahan-bahan lainnya untuk memproduksi LinFey *Mask*, dalam produksi pertama semuanya lancar dan belum ada kendala, lalu siap untuk dipasarkan.

Adapun deskripsi dari produk secara mendetail sebagai berikut :

Tabel 10
deskripsi produk LinFey *Mask*

1	Nama produk	LinFey <i>Mask</i>
2	Jenis produk	Produk kosmetik

3	Kegunaan produk	Sebagai masker untuk perawatan kulit wajah
4	Ukuran dan dimensi	Ukuran kecil dan kotak menengah , Logo hijau, Dikemas dengan menggunakan kemasan alumunium dan lapisan kertas stiker.
5	Ditawarkan	warna original yaitu warna hijau
6	Harga	ukuran kecil seharga Rp3.000,00. Dan ukuran kotak seharga Rp10.000,00.

Dari komponen di atas di konsep untuk mewujudkan kepercayaan konsumen ketika ingin memilih produk ini nantinya. Dengan begitu usaha *LinFey Mask* ini Insya Allah akan optimis untuk mendapatkan keuntungan, dan mengalami pertumbuhan yang baik serta memiliki prospek bagus kedepannya. Adapun dua hal penting yang terdapat pada usaha ini yakni kepuasan dan kepercayaan konsumen. Dimulai dari produk yang original dan baik digunakan serta memiliki banyak manfaat bagi kesehatan kulit wajah yang bersih

2. Pembuatan LinFey Mask:

- a. Cuci bersih daun kelor, kunyit dan beras.



- b. Potong tipis-tipis kunyit yang sudah di bersihkan.



- c. sortir daun kelor yang sudah dicuci



- d. Keringkan daun kelor dan kunyit di bawah trik matahari atau bisa menggunakan oven.



- e. Setelah daun kelor, kunyit dan beras kering, blender dengan menggunakan belender yang berbeda.



- f. Saring dengan menggunakan saringan agar lebih halus.
- g. Setelah semuanya halus, takar dengan menggunakan sendok teh dan timbangan.
- h. Masukkan 2 sendok teh kelor bubuk, 2 sendok teh tepung beras dan 1 sendok teh kunyit.



- i. Setelah bahan tercampur dengan rata, dikemas menggunakan kertas aluminium.
- j. Kemudian pres kertas aluminium tersebut menggunakan mesin proses.
- k. Masker Herbal LinFey siap di gunakan dan pasarkan.



BAB IV

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

A. Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program

1. Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor menjadi LinFey Mask di Kota Bengkulu

Dalam proses produksi masker herbal daun kelor (LinFey) untuk mencapai optimalisasi daun kelor di Kota Bengkulu banyak hal yang harus diperhatikan terutama dalam menyusun rencana produksi ini akan menjadi landasan dalam melakukan produksi. Optimalisasi proses produksi daun kelor di kota Bengkulu merupakan cara untuk memaksimalkan hasil produksi (output) pada produk LinFey. Optimalisasi produksi dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas daun kelor, sehingga tingkat efisiensi akan menjadi tinggi dan berdampak pada produk yang dihasilkan akan menjadi tinggi. sehingga rencana produksi atau target produksi masker herbal daun kelor dapat dicapai dengan tepat.¹

LinFey Mask merupakan usaha produk masker wajah yang mengutamakan bahan baku bubuk daun kelor, bubuk kunyit dan tepung beras. Keunggulan masker herbal *moringa oleifera lamk* (LinFey Mask) ini adalah masker yang menggunakan bahan alami tanpa campuran bahan kimia lainnya. Proses produksi masker herbal terdiri dari persiapan

¹ Mustafa Edwin Naution, et all, “*Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*”, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. hal 111-112

alat dan bahan, sortasi, pecucian, perajangan, pengeringan, penghalusan, formulasi, pengemasan dan pemasaran.

Pembuatan masker herbal LinFey dilakukan di Perumahan Dp Negara 5 kecamatan Selebar, Pagar Dewa. Masker herbal kerap dipilih masyarakat sebagai alternatif dalam merawat kesehatan kulit wajah. Daun kelor (*Moringa Oleifera*) mengandung banyak senyawa yang berguna bagi kesehatan kulit wajah. Antioksidan yang ada dalam kandungan daun kelor dapat memperbaiki sel kulit wajah yang rusak akibat radikal bebas, mencerahkan kulit wajah serta melindungi kulit wajah. Vitamin, mineral, kalsium, fosfor dapat mengurangi flek hitam di wajah sehingga dapat mencerahkan kulit wajah. Fenolat yang terkandung didalamnya berfungsi melindungi dan menjaga kelembaban kulit wajah.²

Kelor memiliki nama latin *Moringa oleifera Lamk.* Kelor adalah tanaman yang dapat tumbuh secara cepat dan mudah, tentunya tumbuh sepanjang tahun dan berumur panjang. Daun kelor memiliki daun yang kecil-kecil. Namun di balik daun kecilnya itu, kelor memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan kecantikan kulit. Tanaman daun kelor mengandung 46 senyawa antioksidan kuat atau senyawa – senyawa dengan karakteristik antioksidan. Senyawa antioksidan ini dapat menetralkan radikal bebas yang merusak sel-sel dalam tubuh. Antioksidan dapat didefinisikan sebagai

² Monica Hartini Perwita, “Pemanfaatan Ekstrak *Moringa Oleifera* Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah”, Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol.17, No.2, Hlm 7, 2019

suatu zat yang dapat menghambat atau memperlambat proses oksidasi. Mengonsumsi lebih banyak antioksidan membantu tubuh untuk menetralkan radikal bebas berbahaya. Daun kelor juga memiliki banyak manfaat apabila digunakan untuk perawatan wajah. Daun kelor mengandung berbagai zat kimia yang bermanfaat. Fitokimia dalam kelor adalah tannin, *steroid* dan *triterpenoid*, *flavonoid*, *saponin*, *antiarquinon*, dan *alkaloid* semuanya merupakan antioksidan.³

Masker herbal daun kelor dapat dijadikan alternatif sebagai kosmetik perawatan wajah alami untuk kulit bersisik, kasar dan kusam. Berdasarkan uji *organoleptic* dan *hedonic* masker tradisional daun kelor layak digunakan, dilihat dari tekstur masker daun kelor teksturnya halus, untuk aroma masker daun kelor beraroma kuat, untuk daya lekat masker daun kelor lekat, dan untuk kesukaan panelis sebagian besar mengatakan menyukai masker daun kelor.⁴

Kunyit atau *Curcuma longa L. (Zingiberaceae)* adalah tanaman tropis yang banyak terdapat di benua Asia. Kunyit memiliki kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh dan mengandung senyawa yang berkhasiat sebagai obat, yaitu kurkuminoid dan antioksidan. Antioksidan kunyit dimanfaatkan sebagai pelindung kulit karena dapat mencegah

³ Theresia H. Tunas,Dkk, “Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Liefera Lam.*)Dan Sediaan Masker *Gel-Peel* Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Liefera Lam.*)” Jurnal Mipa Vol.8, No.3 Tahun 2019, Hlm. 7

⁴ Firsty Madikizella, “Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”, Jurnal Tata Rias dan Kecantikan, vol. 2, no.3 tahun 2020

terjadinya radikal bebas yang disebabkan oleh sinar ultra violet.⁵

Tepung beras adalah tepung yang dibuat dari bahan beras yang ditumbuk atau digiling. Tepung beras memiliki kandungan ferulic acid yaitu sejenis anti-oksidan yang membantu mengencangkan kulit yang kendur, menyamarkan garis-garis halus di wajah, serta membuat kulit terasa lembap. Tepung beras juga sangat kaya akan vitamin B yang bisa meregenerasi sel-sel wajah serta melawan proses penuaan kulit.⁶

Pemanfaatan daun kelor, kunyit dan tepung beras dapat dilakukan dengan pembuatan masker herbal. Masker herbal adalah cara sederhana yang dapat menyelesaikan berbagai masalah kulit wajah tersebut dan Cara pembuatan-nyapun sangat sederhana. Sehingga rencana produksi atau target produksi dalam pengoptimalisasian *LinFey Mask* dapat dicapai dengan tepat.

2. Produksi dalam Islam *LinFey Mask* di Kota Bengkulu

Pandangan ekonomi Islam motivasi produsen selain mencari keuntungan serta efisiensi terhadap faktor produksinya *LinFey Mask*, konsep meraih mashlahah juga

⁵ Rohmatul Izza, "Formulasi Dan Uji Mutu Fisik Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domesticae Val.*) Sebagai Bedak Padat "Artikel Pemakalah Paralel p-ISSN: 2527-533X, 2020.

⁶ Rudi. Dkk., "Pembuatan Sediaan Masker Tepung Beras Organik Dan Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii Nees Ex Bl*) Untuk Mengobati Kulit Pada Wajah Berjerawat", *Journal Of Holistic and Health Sciences*, Vol. 1, No.1 Juni 2018.

harus terwujud agar tercapai falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia dan akhirat). Firman Allah SWT dalam (Q.S Lukman [31]: 20) :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَهْرَةَ وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ
بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

Artinya: “tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan” (Q.S Lukman [31]: 20).

Dengan demikian teori produksi dalam pandangan ekonomi Islam pada LinFey *Mask* adalah mencari keuntungan melalui produksi dan kegiatan bisnis lain tidak dilarang selama berada dalam koridor dan tujuan hukum Islam.

Strategi produksi sangat terkait dengan produksi, operasional peralatan, dan fasilitas, serta sumber dayanya. Dalam pemahaman strategis syariah selalu berlandaskan dalam ketentuan syariah. Berikut beberapa ketentuan produksi yang sesuai syariah dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW:

1. Menjalankan usaha dengan sikap/cara yang baik (*Do the things right*)

Bisnis *LinFey Mask* menghindari persaingan tidak sehat, sikap tamak dan ingin menguasai (monopoli), saling mematikan pesaing, bahkan dengan menghalalkan segala cara agar dirinyalah yang muncul sebagai pemenang. Karena rezeki manusia memang sudah ditentukan Allah SWT. Jadi tidak perlu dilakukan dengan cara yang tidak benar dan jauh dari ketentuan syariah. Allah berfirman dalam (QS. An-Nisaa (4):29)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا ءَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisaa (4):29).

2. Menjalankan usaha yang baik dan benar (*Do the right things*)

LinFey Mask menjalankan jenis bisnis dan usaha yang baik produknya, halal, dan bermanfaat buat kemaslahatan orang banyak. Produk tersebut dijalankan dengan prinsip dan tata kelola yang baik, transparan, jujur, dan benar. Rasulullah SAW menekankan pentingnya menjalankan usaha yang baik

dan perdagangan yang jujur. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2):278)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا
اِنَّ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman” QS. Al-Baqarah (2):278).

3. Lebih mengutamakan produktivitas

Strategi produksi dalam Islam pada LinFey *Mask* mengutamakan proses perubahan masukan (input) menjadi keluaran (output) yang lebih bernilai atau lebih bermaslahat. Bahkan disebutkan pula Rasulullah SAW memberi contoh sistem bagi hasil mudharabah yang menguntungkan kedua belah pihak dengan pembagian fifty-fifty atau *win-win solution* sebagai wujud penghargaan terhadap pihak yang menjalankan operational bisnis. Allah SWT berfirman dalam (QS. At-Taubah (9):105)

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَاَسْبِرْ لِيْ اِنَّ عَمَلَكُمْ وَّرَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسِرْدُوْبٌ اِلَىٰ
عَلِيْرِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيَنْتَقِرُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata,

lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah (9):105).

3. Indikator Produksi dalam Islam pada LinFey *mask*

Adapun kaidah yang menjadi acuan indikator dalam memproduksi secara Islam antara lain:

- a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi. Diketahui pada LinFey *Mask* baik itu bahan, alat, proses pembuatan dan sampai menjadi produk LinFey *Mask* sudah berdasarkan syariat Islam.
- b. Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam. Pada LinFey *Mask* bahan baku yang diperoleh dari pembudidaya kelor dan *Owner Strawberry Plant Shop* yang merupakan toko tanaman hias dan bibit buah, kemudian juga pada LinFey *Mask* tidak menyebabkan polusi karena memanfaatkan sinar matahari pada proses pembuatan produk LinFey *Mask*
- c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus dalam prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material. Target

sasaran produk LinFey *Mask* yaitu semua kalangan masyarakat yang membutuhkan masker herbal wajah terkhusus pada remaja yang bermasalah pada kulit wajah.

- d. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai keahlian, kemampuan dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spritual dan material. Melalui adanya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) diciptakan untuk merubah pola fikir mahasiswa menjadi wirausaha yang kreatif, inovatif, *solution* serta visioner, dalam rangka menyiapkan diri untuk menjadi pemimpin, wirausahawan mandiri dan arif.
- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spritual maupun mental dan fisik.⁷ Mahasiswa diberi peluang untuk menerapkan kemampuan keahlian dan keberanian, dalam membangun kerja sama team dalam mengembangkan ide melalui Program Kreativitas Mahasiswa

4. Sistem Perlindungan Paten, Sertifikat Paten dan Pasca Pendaftaran Paten

Kekayaan intelektual adalah kekayaan yang disebabkan oleh kemampuan intelektual manusia. Kekayaan

⁷ M. Turmudi,(2017). *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Islamadina, Volume Xviii, (No. 1).

intelektual terbagi menjadi 3 bagian yaitu Hak Cipta dan hak Terkait, Hak Kekayaan Industri, dan Kekayaan intelektual Komunal. Paten adalah kekayaan intelektual yang terdapat pada bagian Hak Kekayaan Industri. Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada investor atas hasil invensinya dibidangan teknologi untuk jangka tertentu melaksanakan sendiri invensi tersebut atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Paten sederhana adalah setiap invensi berupa produk atau alat yang baru dan mempunyai nilai kegunaan praktis disebabkan karena bentuk, konfigurasi, konstruksi atau komponennya dapat memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk paten sederhana. Paten sederhana diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan paten sederhana.⁸

Para pelaku industri yang mematenkan produknya mengaku mendapatkan keuntungan setelah mematenkan produknya, mereka mengaku aman mendapatkan perlindungan hukum, sehingga jika suatu saat produknya dicuri mereka memiliki perlindungan hukum yang kuat.

a. Prosedur Pendaftaran Paten Baru

Para inventor yang akan mendaftarkan paten dapat mengikuti prosedur sebagai berikut:

⁸ Ditektorat Jendral Kekayaan Intelektual, Apa itu paten ,<https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/pengenalan>

- 1) Registrasi akun paten pada halaman dgip.go.id Yang bisa dilakukan di kanwil Kemenekumham.
 - 2) Pilih Buat Permohonan Baru untuk membuat Permohonan baru.
 - 3) Unggah data dukungan yang dibutuhkan.
 - 4) Isi seluruh formulir yang tersedia
 - 5) Lakukan pembayaran dengan klik Pemesanan Kode billing paten.
 - 6) Lakukan pembayaran dengan klik Pemesanan Kode billing substantif
 - 7) Jika dirasa semua telah diisi dengan benar Selanjutnya klik selesai
 - 8) Permohonan sedang di proses.⁹
- b. Data dukungan yang diunggah:

Adapun data yang harus di penuhi sebagai berikut:

- 1) Deskripsi Permohonan Paten dalam Bahasa Indonesia.
- 2) Klaim.
- 3) Abstrak.
- 4) Gambar Invensi (PDF) dan Gambar untuk Publikasi (JPG).
- 5) Surat Pernyataan Kepemilikan Invensi oleh Inventor.
- 6) Surat Pengalihan Hak (jika inventor dan pemohon berbeda atau pemohon merupakan badan hukum).

⁹ Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual, Syarat dan Prosedur Permohonan Paten, <https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/syarat-prosedur>.

- 7) Surat Kuasa (jika diajukan melalui konsultan).
- 8) Surat Keterangan UMK (jika pemohon merupakan usaha mikro atau usaha kecil).
- 9) Surat Keterangan (SK) Akta Pendirian (jika pemohon merupakan lembaga pendidikan atau litbang pemerintah)

5. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya. NIB wajib dimiliki pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha melalui OSS. NIB sekaligus berlaku sebagai:¹⁰

- a. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- b. Angka Pengenal Impor (API), jika pelaku usaha akan melakukan kegiatan impor
- c. Akses Kepabeanan, jika pelaku usaha akan melakukan kegiatan ekspor dan/atau impor

Pelaku usaha dapat memperoleh dokumen pendaftaran lainnya saat pendaftaran NIB. Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya. NIB wajib dimiliki pelaku usaha yang ingin mengurus perizinan berusaha melalui OSS.

NIB sekaligus berlaku sebagai:

- a. Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

¹⁰ Umkm Indonesia <https://www.ukmindonesia.id/cari-perizinan>

- b. Angka Pengenal Impor (API), jika pelaku usaha akan melakukan kegiatan impor.
- c. Akses Kepabeanan, jika pelaku usaha akan melakukan kegiatan ekspor dan/atau impor.

Pelaku usaha dapat memperoleh dokumen pendaftaran lainnya saat pendaftaran NIB dengan Syarat Sebelum membuat akun OSS, pelaku usaha dapat menyiapkan dokumen berikut:

- a. Memiliki NIK dan menginputnya dalam proses pembuatan user-ID. Khusus untuk pelaku usaha berbentuk badan usaha, Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dibutuhkan adalah NIK Penanggung Jawab Badan Usaha.
- b. Pelaku usaha badan usaha berbentuk PT, badan usaha yang didirikan oleh yayasan, koperasi, CV, firma, dan persekutuan perdata menyelesaikan proses pengesahan badan usaha di Kementerian Hukum dan HAM melalui *AHU Online*, sebelum mengakses OSS.
- c. Pelaku usaha badan usaha berbentuk perum, perumda, badan hukum lainnya yang dimiliki oleh negara, badan layanan umum atau lembaga penyiaran menyiapkan dasar hukum pembentukan badan usaha.

1) Tahapan Permohonan perizinan secara *online* yaitu :

Tahap 1.Membuat akun OSS:

- a) Pemohon mengunjungi website <https://www.oss.go.id/oss/>.
- b) Klik tombol “Daftar” di kanan atas

- c) Mengisi formulir yang ada di layar, Data yang harus diisi adalah:
 - (1) Jenis Identitas
 - (2) Nomor Induk Kependudukan (NIK)
 - (3) E-mail
 - (4) Jenis Pelaku Usaha
 - (5) Nama (sesuai KTP)
 - (6) Tanggal lahir
 - (7) Negara asal
 - (8) No telepon
 - (9) Website usaha
 - (10) Masukkan Kode Captcha
 - (11) Klik tombol “Daftar” di bawah
 - (12) Cek E-mail
 - (13) Buka E-mail registrasi dari OSS
 - (14) Klik tombol “Aktivasi”
 - (15) Akun di OSS sudah aktif
- 2) Tahap 2 Masuk ke akun OSS dan mengisi data
- a) Cek E-mail
 - b) Buka E-mail verifikasi dari OSS
 - c) Lihat password yang dikirimkan
 - d) Salin/copy password tersebut
 - e) Pemohon mengunjungi website <https://www.oss.go.id/oss/>
 - f) Klik tombol “Login”

- g) Masukkan alamat E-mail pemohon pada isian “Username”
- h) Temple/paste password pada isian “Password”
- i) Masukkan Kode Captcha
- j) Klik tombol “Login”
- k) Klik “Perizinan Mikro” pada menu di sisi kiri
- l) Klik tombol “Lanjutkan”
- m) Klik tombol “Pengajuan Baru”
- n) Mengisi dan melengkapi data

Data yang harus diisi:

- (1) No.Telepon
- (2) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- (3) Pendidikan Terakhir
- (4) Modal/Kekayaan Bersih
- (5) Klik tombol “Simpan dan Lanjutkan”
- (6) Klik tombol “Tambah Data”
- (7) Mengisi dan melengkapi data mengenai usaha pemohon

Data yang harus diisi:

- (1) Nama usaha
- (2) Sektor usaha
- (3) Bidang/Kegiatan usaha
- (4) Sarana usaha yang digunakan
- (5) Alamat usaha (Provinsi, Kabupaten/Kota,
- (6) Kecamatan, Kelurahan/Desa)
- (8) Status tempat usaha

- (9) Jumlah tenaga kerja
 - (10) Perkiraan hasil penjualan pertahun
 - (11) Klik tombol “Simpan Data Usaha”
- 3) Tahap 3 Mengunduh NIB
- a) Klik data usaha yang telah dilengkapi
 - b) Klik tombol “Simpan dan Lanjutkan”
 - c) Klik data usaha
 - d) Klik tombol “Proses NIB”
 - e) Klik tombol “Lanjutkan”
 - f) Klik tombol “NIB” untuk menerbitkan NIB.
- Bisa diunduh dan disimpa

B. Potensi Keberlanjutan Program

1. Aspek Masa Depan

Hasil produksi ini adalah masker herbal LinFey yang memiliki aroma khas tumbuhan kelor yang dingin digunakan serta terasa seratnya ketika digunakan. Pengelompokan pasar atau segmentasi pasar ditujukan untuk semua kalangan baik itu laki- laki , perempuan, orang dewasa maupun remaja, terkhusus untuk yang bermasalah dengan kulit wajah. Masker LinFey dipasarkan di sekitar kota Bengkulu. Dari analisis peluang usaha bahwasanya Dengan melihat minat masyarakat menggunakan masker organik yang sehat bagi kulit wajah mendorong kami untuk terus meningkatkan kualitas produk LinFey. Kemudian usaha masker linfey akan dibina langsung oleh organisasi perempuan NU (Fatayat NU)

yang diketuai oleh ibu Fatica Syafri, M.Pd.I dan akan menjadi bagian dari program ekonomi yang diketuai oleh ibu Khairiah Elwardah M.Ag. Kemudian juga untuk bahan bakunya kami telah bekerja sama dengan pembudidaya kelor Nusa Rafflesia dan Owner Strawberry Plant Shop yang merupakan tokoh tanaman hias dan bibit buah serta tanaman herbal.

2. Potensi Keberlanjutan di lingkungan

Berdasarkan analisis kelayakan usaha, analisa keuntungan yang sudah diperhitungkan dengan baik, Program kreativitas ini akan berlanjut dan akan meningkatkan produksi yang lebih banyak lagi dengan inovasi yang *creative*, serta memperluas target produksi. Di lingkungan masyarakat kota Bengkulu masker LinFey masih terbilang baru sehingga penulis perlu meningkatkan kualitas produk yang lebih baik lagi. Program PKM ini bisa bertahan dan dapat dilakukan terus menerus dikarenakan sudah memiliki hak paten dan izin usaha. Dimana HAKI dan izin usaha merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah usaha sebagai pencipta suatu produk dan sebagai jaminan konsumen dalam menggunakan masker LinFey.

C. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam produksi pembuatan Masker Herbal (*Linfey Mask*) yaitu pengecekan dalam persiapan pengemasan yang masih belum optimal, sehingga dapat meminimalkan resiko pada proses produksi sampai dengan proses pengemasan sehingga produk Masker Herbal (*Linfey Mask*) yang sudah dikemas bisa langsung dipasarkan ke konsumen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Optimalisasi daun kelor di kota Bengkulu merupakan cara untuk memaksimalkan hasil produksi (output) pada produk *LinFey mask*. Optimalisasi produksi *LinFey mask* dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas daun kelor yang ada di Kota Bengkulu, Sehingga tingkat efisiensi daun kelor akan menjadi tinggi dan berdampak pada produk yang dihasilkan akan menjadi tinggi. Masker Herbal Daun Kelor (*LinFey Mask*) ini merupakan bentuk pemanfaatan peluang bisnis dalam produksi Masker wajah. Pengolahan *LinFey Mask* ini dengan menjadikan daun kelor, kunyit dan tepung beras menjadi serbuk yang halus untuk dijadikan masker wajah dalam merawat kulit wajah yang sehat dan alami. Inovasi kerativitas dalam pengoptimalisasian daun kelor ini dapat memberikan dampak *finansial* baik bagi penulis, pembudidaya kelor dan masyarakat, Sehingga produksi perspektif Islam pada *LinFey Mask* dapat menghasilkan produk yang bermanfaat dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan untuk mencapai masalah bagi masyarakat dan tidak hanya memikirkan keuntungan. Produk Mask *LinFey* telah memiliki sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB) yang

dapat mendukung pelaksanaan produksi yang aman dan sesuai dengan Produksi Islam.

B. Saran

Penyusunan laporan ini memerlukan perbaikan dan kritik serta saran yang sifatnya membangun sehingga penyusunan laporan di masa mendatang akan lebih baik lagi. Untuk itu penyusun mohon saran dalam melengkapi laporan ini dan di harapkan dengan disusunnya laporan ini dapat di jadikan panduan untuk membuat laporan usaha serta dapat menambah lapangan kerja baru yang bisa mengurangi pengangguran yang ada di kota Bengkulu maupun di Indonesia. Berdasarkan keterbatasan Penelitian ini. Diharapkan juga selanjutnya pedoman dalam penulisan tugas akhir PKM tidak ambigu dan lebih di tingkatkan lagi kreativitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anus,Sintia dkk, “Formulasi Arema Ralia (*Aloe Vera Gel Mask With Extrac Annredera Cordifoliadan*) Tinjauan Aspek Kehalalan-nya”, *Jurnal Dinamika* Vol. 1, No .1 Tahun 2020, Hal 3
- D.Hisrich, Robert. dkk, *Entrepreneuship kewirausahaan*, (Selemba 4 : Jakarta, 2018) Hal. 2
- Dharmawati, D.Made, *Kewirausahaan*, Jakarta : PT.Raja grafindo, 2016. hlm.143
- Ditektorat Jendral Kekayaan Intelektual, Apa itu paten [,https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/pengenalan](https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/pengenalan)
- Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual, Syarat dan Prosedur Permohonan Paten, <https://www.dgip.go.id/menu-utama/paten/syarat-prosedur>.
- Edwin, Mustafa Naution, et all, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2006. Hal 106
- Hartini, Monica Perwita, “Pemanfaatan Ekstrak Moringa Oleifera Sebagai Masker Organik Untuk Merawat Kesehatan Kulit Wajah”, *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* Vol.17, No.2, 2019, Hal. 6
- Hadiati, Nur Endah, “Perilaku Pembelian Kosmetik Berlabel Halal Oleh Konsumen Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 22, No. 1, 2014, hal. 12

Hendika, Dimas, Wibowo. Dkk, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 29 No.1 Desember 2015

<https://juke.kedokteran.unila.ac.id.pdf>. Potensi Terapi Moringa Oleifera (Kelor)

<https://www.febis.iainbengkulu.ac.id>

H. Tunas, Theresia, Dkk, “Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Liefera Lam.*) Dan Sediaan Masker *Gel-Peel* Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Liefera Lam.*)” *Jurnal Mipa* Vol.8, No.3 Tahun 2019, hlm. 7

Madikizella, Firsty “Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”, *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, vol. 2, no.3 tahun 2020

Marwah dan megawati, (2019), “Masker Daun Kelor, Daun Salam, dan Tepung Garut untuk Mengurangi Jerawat pada Wajah”, *Jurnal Teknobuga* Volume 7 No. 1 Juni 2019.

Panduan Pengelolaan Program Hibah DP2M Ditjen Dikti 2006 – Edisi VII, hal 331

Purwandari, Umi (2021), “Aktivitas Antioksidan Dan Mutu Fisik Masker Wajah Berbahan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dan Kopi Robusta (*Coffea Canephora Var Robusta*)”, *Agrointek* Volume 15 No 2 Juni 2021.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama

dengan Bank Indonesia, PT Raja Grafindo Persada, 2008
hal 230

Rohmatul, Izza, “Formulasi Dan Uji Mutu Fisik Ekstrak Kunyit
(*Curcuma Domesticae Val.*) Sebagai Bedak Padat
“Artikel Pemakalah Paralel p-ISSN: 2527-533X, 2020

Rudi. Dkk., “Pembuatan Sediaan Masker Tepung Beras Organik
Dan Kayu Manis (*Cinnamomum Burmannii Nees Ex Bl*)
Untuk Mengobati Kulit Pada Wajah Berjerawat”,
Journal Of Holistic and Health Sciences, Vol. 1, No.1
Juni 2018.

Salehudin, “Halal Literacy: A Concept Exploration and
Measurement Validation”, *ASEAN Marketing Journal*
no. 2, vol. 1, 2010, Hal. 7

Siringoringo, Hotniar, *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset
Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2005). h.4

Suci, Rochani, “Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) dan
Kunyit (*Curcuma Domestica*) Sebagai Bahan Pembuatan
Masker Wajah “Elonyi”, UPT Perpustakaan Universitas
Sebelas Maret, 2021.

Thalia, Anas odetta, (2015). “pemanfaatan daun kelor untuk
perawatan wajah dengan masker organik”,
Uversitassebelas Maret.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Gita Media
Press, 2015) h. 562

Turmudi, M. (2017). Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
Islamadina, Volume XVIII, (No. 1).

Umkm Indonesia <https://www.ukmindonesia.id/cari-perizinan>

Vanessa, Cynthia Djodjobo, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado”, *Jurnal EMBA* Vol.2 No.3 September 2014

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pegar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Fenny Dhitya Widiana
NIM : 1811130006
Program Studi : Ekonomi Syariah
Anggota : 1. Linda Masriyanti (NIM:1811130030)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Pemanfaatan Tumbuhan *Moringa Oleifera Lamk* (Linfey Mask) Sebagai Masker Herbal
Syariah Di Kota Bengkulu.....

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: *Dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.*

Bengkulu, 08 November 2021
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Kustin Hertini, M.M.
NIP. 20022038102

B. Ketua Jurusan

Judul yang diajukan:

Pemajukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Dr. Desiana Naimi, M.A.
NIP. 19412022006042001

Bengkulu, 08 November 2021
Ketua Tim
Mahasiswa

Fenny Dhitya Widiana
NIM. 1811130006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Radon Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1616/In.11/F.IV/PP.00.9/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, MA
N I P. : 197412022006042001
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Khairiah elWardah, M.Ag
N I P. : 197808072005012008
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan), kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Linda Masriyanti
Nim : 1811130030
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Fenny Dhitya Widiana
Nim : 1811130006
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : PEMANFAATAN TUMBUHAN *MORINGA OLEIFERA LAMK* (LINFY MASK) SEBAGAI MASKER HERBAL SYARIAH DI KOTA BENGKULU

Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan).

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 17 November 2021
Plt. Dekan

Dr. Isnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0252/SKBP-FEBI/2/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Fenny Dhitya Widiana
NIM : 1811130006
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi/ Program Kreativitas Mahasiswa
Judul Tugas Akhi : **PEMANFAATAN TUMBUHAN MORINGA OLEIFERA LAMK (LINFY MASK) SEBAGAI MASKER HERBAL SYARIAH DI KOTA BENGKULU**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 20 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 10 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202184976, 27 Desember 2021

Pencipta

Nama : FENNY DHITYA WIDIANA dan LINDA MASRIYANTI
Alamat : Jl. Hibrida 10 , BENGKULU, BENGKULU, 38229
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : FENNY DHITYA WIDIANA dan LINDA MASRIYANTI
Alamat : Jl. Hibrida 10 , BENGKULU, BENGKULU, 38229
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian
Judul Ciptaan : Pemanfaatan Tumbuhan Moringa Oleifera Lamk (Linfey Mask)
Sebagai Masker Herbal Syariah Di Kota Bengkulu

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Desember 2021, di BENGKULU

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000311357

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



u.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
a.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 29122100596420001

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar, kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : FENNY DHITYA WIDIANA |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 2912210059642 |
| 3. Alamat Kantor | : PANTI ASUHAN 10, Desa/Kelurahan Sumur Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 47729 - Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Obat Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Lainnya |
| 5. Lokasi Usaha | : JL. Dp. Negara Va, Desa/Kelurahan Sumur Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu,
Kode Pos: 38211 |
| 6. Skala Usaha | : Usaha Mikro |
| 7. Status | : Belum terverifikasi |

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 29 Desember 2021

a.n. Wali Kota Bengkulu
Kepala DPMPSTP Kota Bengkulu,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 29 Desember 2021

1. Dokumen ini diterbitkan dalam GDS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terdapat dalam sistem GDS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem GDS menggunakan hak akses.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama/NIM/Prodi : Femy Dhitya Widiana/1811130006/Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M.A.

Judul Tugas Akhir : Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Herbal (LinFey Mask) di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1			Samaa kata asing harus mining	
2			Perbaiki footnote, label diamban sumbernya.	
3			Perbaiki Pengantar kata kerja, harus digabung.	
4			ACC	

Bengkulu,

2022 M

1443 H

Dr. Desi Isnaini, M.A.

NIP : 197412022006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Nama/NIM : Fenny Dhitya Widiana/1811130006

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul PKM : Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Herbal (LinFey Mask) Di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam

Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot * Skor
1	Isi e. Ide/Gagasan f. Analisis g. Penyajian Data h. KreatifitasPemikiran	30		25
2	Bahasa d. Penerapan EYD e. Kalimat f. Penggunaan Kata	30		25
3	Manfaat Bagi Penulis	20		15
4	Usaha Penulis dan Peringkat Jurnal	20		20
	Total	100		85

Bengkulu, Februari 2022
Pembimbing I

Dr. Desi Isnajih, M.A.
NIP. 197412022006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fenny Dhitya Widiana/1811130006
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing II : Khairiah Elwardah, M.Ag.
Judul TA : "Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Herbal (LinFey Mask) Di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam".

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	10 Januari 2022	Judul, Latar Belakang	Revisi Judul, Tambahkan referensi Latar Belakang Masalah.	
2.	12 Januari 2022	BAB I	Lengkapi Kajian Teori, Perbaiki Tulisan Typo dan Lanjut ke Bab II	
3.	14 Januari 2022	BAB II	Tambahkan Referensi dan Teori Produksi dalam Islam	
4.	17 Januari 2022	BAB III	Perbaiki Tata Cara Penomoran dan Kalimat yang Efektif	
5.	19 Januari 2022	BAB IV	Tambahkan Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program dan Lanjut ke Bab V	
6.	21 Januari 2022	BAB IV-V	Rapikan lagi Tata Letak Penulisan	
7.	24 Januari 2022	BAB V	Lanjutkan dan Lengkapi Motto dll.	
8.	1 Februari 2022	BAB I-V	ACC, Lanjutkan ke pembimbing I	

Bengkulu, 2 Februari 2022
Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag.
NIP. 197808072005012008



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Tlp. (0736) 51276, 51171, 53879 Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Nama/NIM : Fenny Dhitya Widiana/1811130006
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul PKM : Optimalisasi Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Masker Herbal (LinFey Mask) Di Kota Bengkulu Perspektif Produksi Islam

Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot * Skor
1	Isi a. Ide/Gagasan b. Analisis c. Penyajian Data d. Kreativitas Pemikiran	30		30
2	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan Kata	30		20
3	Manfaat Bagi Penulis	20		20
4	Usaha Penulis dan Peringkat Jurnal	20		20
	Total	100		90

Bengkulu, Februari 2022
Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M.Ag.
NIP.197808072005012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53579 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Fenny Dhiyaa W
: 181130006
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.		penyemua / perbedaan dgn penelitian Terdahulu.	
2.		,	

Bengkulu, 16 Februari 2022
Penguji Tim

M. I.
H. Makmur, d.c. MA
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Fanny Dhiyaa W
: 481130006
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1.		penyusunan / perbedaan penelitian Terdahulu.	
2.		,	

Bengkulu, 16 Februari 2022
Penguji (M) *M. H.*
H. Makmur, dc. MA
NIP




MASKER HERBAL WAJAH
MORINGA
LinFey



Manfaat :

- Mengatasi Jerawat
- Mencegah Penuaan Dini
- Menghilangkan Flek Hitam

☎ +62 878-2078-5052
Mandiri1288 - Jalan Mark Tji To Ngopon 74, Bengkulu, Indonesia



MASKER HERBAL WAJAH
MORINGA
LinFey

Cara Penggunaan LinFey
masker:

1. Bersihkan wajah terlebih dahulu
2. Tuangkan bubuk dengan air hingga membentuk seperti pasta (bisa juga pakai air lemon, air jeruk, air esensial, atau esensial lainnya)
3. Oleskan masker secara merata ke wajah
4. Tunggu sampai 15 - 20 menit
5. Bilas dengan air sampai bersih (jika juga memilikinya dengan air hangat)



komposisi : Daun, batang, biji/madu ekstrak buah, minyak (santana kelapa), dan lemak.

☎ +62 878-2078-5052
Mandiri1288 - Jalan Mark Tji To Ngopon 74, Bengkulu, Indonesia









REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang seni pertunjukan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nama dan tanggal pendaftaran: H00001044976, 27 Desember 2021

Pencipta
Nama: FENNY DRITYA WEHANA dan LINDA MASRIYANTI
Alamat: Jl. Harefa 10, BENGKULU, BENGKULU, 38220
Kewarganegaraan: Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama: FENNY DRITYA WEHANA dan LINDA MASRIYANTI
Alamat: Jl. Harefa 10, BENGKULU, BENGKULU, 38220
Kewarganegaraan: Indonesia

Jenis Ciptaan
Jenis / Spesies: Laporan Penelitian

Tanggal dan tempat diterbitkannya untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: 27 Desember 2021, di BENGKULU

Jangka waktu perlindungan: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya

Nama pendaftaran: 000311357

salah satu bentuk perlindungan kestruktural yang dipublikasikan. Penemuan.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak Cipta ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



Lucretia Murti Hidayat dan Hak Asasi Manusia
Direktor Jenderal Kekayaan Intelektual
gk
Direktor Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disetujui:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pendaftaran, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan pendaftaran.





Penyerahan kelor kering kepada tim produksi Linfey mask.

